

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil SMAN 1 Tapin Tengah

SMAN 1 Tapin Tengah didirikan pada tanggal 25 Juli 2014 menurut SK pendiriannya dan memiliki izin operasional pada tanggal 8 September 2014. Sekolah ini menerapkan sistem full day atau 5 hari kerja. Proses pembelajaran di sekolah ini mengacu pada kurikulum 2013.

b. Visi SMAN 1 Tapin Tengah

Visi dari SMAN 1 Tapin Tengah yaitu “Unggul dalam Imtaq, Iptek, Seni Budaya, dan Berwawasan Lingkungan”. Visi tersebut mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi ke depan sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

c. Misi SMAN 1 Tapin Tengah

Adapun untuk mewujudkan visi diatas SMAN 1 Tapin Tengah memiliki misi sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama masing-masing.
- 2) Mewujudkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME sesuai agama yang dianutnya.
- 3) Menumbuhkan budaya membaca, meneliti, dan menulis.
- 4) Meningkatkan prestasi akademik, ekstrakurikuler, berwawasan nasional, dan global.

- 5) Mewujudkan lulusan yang berwawasan dan berkualitas di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 6) Menumbuhkan kecintaan terhadap seni dan budaya lokal dalam rangka melestarikan budaya bangsa.
- 7) Memupuk budi pekerti luhur, sehingga berperilaku santun dalam perbuatan dan perkataan baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.
- 8) Membangun budaya sekolah melaksanakan 9K (ketaqwaan, keteladanan, keamanan, ketertiban, kebersihan, kesehatan, keindahan, kerindangan, dan kekeluargaan).
- 9) Menumbuhkembangkan budaya peduli terhadap lingkungan melalui pembiasaan dan pembelajaran.

2. Deskripsi Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN 1 Tapin Tengah pada Materi Integral

Data motivasi belajar matematika siswa diambil menggunakan angket motivasi belajar matematika. Penyebaran angket dilakukan setelah proses pembelajaran selesai pada dua kelas yang memiliki jadwal pembelajaran yang berbeda yaitu waktu pagi dan siang.

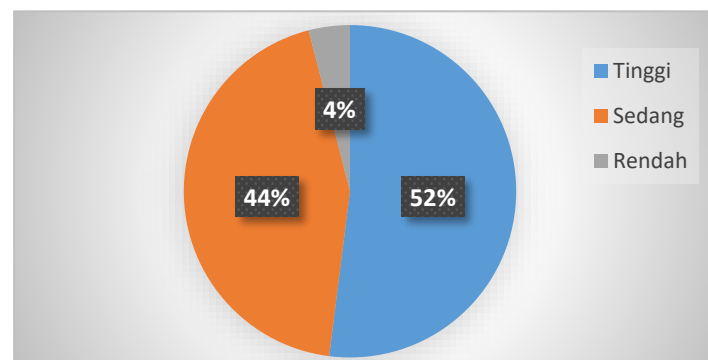
a. Waktu Pagi

Sampel penelitian untuk motivasi belajar matematika waktu pagi ini adalah siswa kelas XI IIS 2 SMAN 1 Tapin Tengah. Kelas ini mengikuti jadwal pembelajaran matematika pagi hari tepatnya pada pukul 07.30 – 09.00. Setelah data

skor motivasi belajar matematika waktu pagi diperoleh, data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan masing-masing interval sebagai berikut.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Matematika Waktu Pagi

Kategori	Interval (%)	Frekuensi	Persentase
Tinggi	74 – 100	13	52%
Sedang	47 – 73	11	44%
Rendah	20 – 46	1	4%
Total		25	100%



Gambar 4.1 Diagram Motivasi Belajar Matematika Waktu Pagi

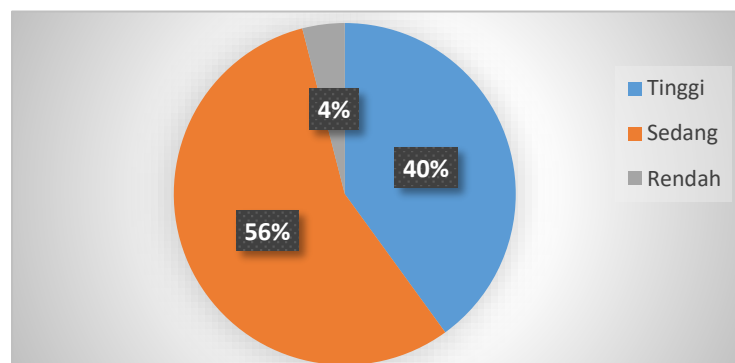
Dari tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa skor motivasi belajar matematika kelas pagi (kelas XI IIS 2) dengan kategori tinggi dalam interval 74 – 100 sebanyak 13 orang siswa, kategori sedang dengan interval 47 – 73 terdapat 11 orang siswa, dan 1 orang siswa yang masuk dalam kategori rendah dengan interval 20 – 46. Skor akhir tertinggi untuk motivasi belajar matematika kelas pagi adalah 92,47 dan untuk skor terendahnya adalah 33,44 dapat dilihat pada lampiran 15. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar matematika di waktu pagi tergolong tinggi dengan rata-rata skor akhir sebesar 71,03.

b. Waktu Siang

Data motivasi belajar matematika waktu siang diambil pada kelas XI IIS 1 SMAN 1 Tapin Tengah. Kelas ini mengikuti jadwal pembelajaran matematika siang hari tepatnya pada pukul 12.10 – 13.55. Setelah data skor motivasi belajar matematika waktu siang diperoleh kemudian data ini juga disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan masing-masing interval sebagai berikut.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Matematika Waktu Siang

Kategori	Interval (%)	Frekuensi	Persentase
Tinggi	74 – 100	10	40%
Sedang	47 – 73	14	56%
Rendah	20 – 46	1	4%
Total		25	100%



Gambar 4.2 Diagram Motivasi Belajar Matematika Waktu Siang

Berdasarkan tabel dan gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa persentase tertinggi untuk motivasi belajar matematika pada kelas siang hari adalah 40% dengan frekuensi 10 orang siswa termasuk dalam kategori tinggi, untuk kategori sedang sekitar 56% dengan frekuensi 14 orang siswa, dan 4% termasuk dalam kategori rendah dengan frekuensi 1 orang siswa. Skor tertinggi untuk motivasi

belajar matematika di waktu siang adalah 96,49 dan skor terendah adalah 33,63 dapat dilihat pada lampiran 17. Jadi motivasi belajar matematika untuk waktu siang (kelas XI IIS 1) berada dalam kategori sedang dengan rata-rata skor akhir sebesar 69,96.

3. Deskripsi Konsentrasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN 1 Tapin Tengah pada Materi Integral

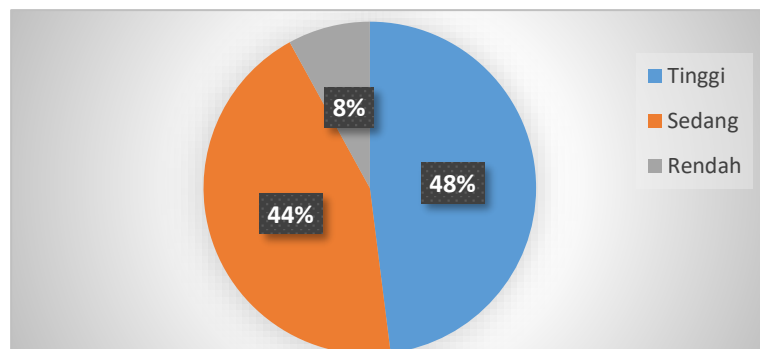
Data konsentrasi belajar matematika siswa diambil menggunakan angket konsentrasi belajar matematika. Penyebaran angket dilakukan pada dua kelas yang memiliki jadwal pembelajaran yang berbeda yaitu pada waktu pagi dan siang. Angket untuk waktu pagi hari disebar di kelas XI IIS 2 dan untuk waktu siang hari disebar di kelas XI IIS 1.

a. Waktu Pagi

Kelas XI IIS 2 mengikuti jadwal pembelajaran matematika pagi hari tepatnya pada pukul 07.30 – 09.00. Angket konsentrasi belajar matematika disebar pada saat proses pembelajaran selesai, setelah data skor konsentrasi belajar matematika waktu pagi diperoleh, data tersebut kemudian ditabulasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan masing-masing interval sebagai berikut.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Konsentrasi Belajar Matematika Waktu Pagi

Kategori	Interval (%)	Frekuensi	Persentase
Tinggi	74 – 100	12	48%
Sedang	47 – 73	11	44%
Rendah	20 – 46	2	8%
Total		25	100%



Gambar 4.3 Diagram Konsentrasi Belajar Matematika Waktu Pagi

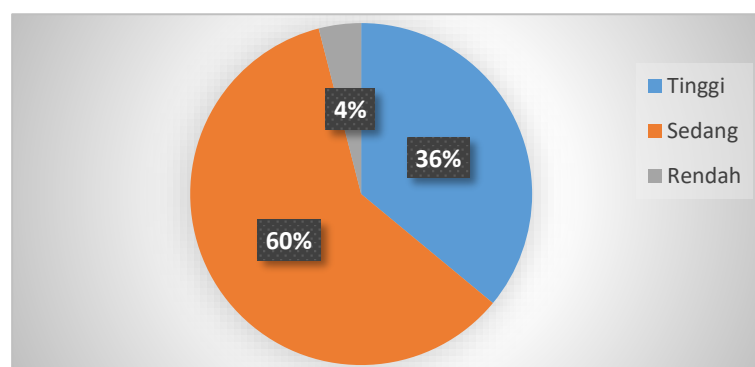
Berdasarkan tabel dan gambar 4.3 diatas dapat dilihat bahwa terdapat 12 orang siswa yang termasuk dalam kategori tinggi untuk skor akhir konsentrasi belajar matematika di XI IIS 2 dengan persentase 48%, kategori sedang sekitar 44% dengan frekuensi 11 orang siswa, dan 2 orang siswa yang termasuk dalam kategori rendah dengan persentase 8%. Skor akhir tertinggi untuk konsentrasi belajar matematika pada kelas yang mengikuti jadwal pembelajaran matematika pagi adalah 86,87 dan untuk skor akhir terendahnya adalah 36,59 dapat dilihat pada lampiran 19. Jadi konsentrasi belajar matematika pada kelas XI IIS 2 tergolong pada kategori tinggi dengan rata-rata skor akhir sebesar 69,17 .

b. Waktu Siang

Data konsentrasi belajar matematika waktu siang diambil pada kelas XI yang mengikuti jadwal pembelajaran matematika siang hari tepatnya pada pukul 12.10 – 13.55. Kelas yang diambil untuk sampel untuk data ini adalah kelas XI IIS 1 SMAN 1 Tapin Tengah. Setelah data skor akhir konsentrasi belajar matematika waktu siang diperoleh kemudian data ini juga ditabulasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan masing-masing interval sebagai berikut.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Konsentrasi Belajar Matematika Waktu Siang

Kategori	Interval (%)	Frekuensi	Persentase
Tinggi	74 – 100	9	36%
Sedang	47 – 73	15	60%
Rendah	20 – 46	1	4%
Total		25	100%



Gambar 4.4 Diagram Konsentrasi Belajar Matematika Waktu Siang

Berdasarkan tabel dan gambar 4.4 menunjukkan data dari konsentrasi belajar matematika untuk kelas XI IIS 1 SMAN 1 Tapin Tengah. 36% atau 9 orang siswa termasuk dalam kategori tinggi dengan rentang skor 74 – 100, untuk kategori sedang dengan persentase 60% dalam rentang skor 47 – 73 terdapat 15 orang siswa, dan 4% untuk kategori rendah dengan rentang skor 20 – 46. Skor akhir tertinggi untuk konsentrasi belajar di waktu siang adalah 92,37 dan skor terendah adalah 37,86 dapat dilihat pada lampiran 21. Sesuai data diatas dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar matematika pada kelas XI IIS 1 tergolong pada kategori sedang dengan rata-rata skor akhir sebesar 67,46.

4. Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Matematika terhadap Konsentrasi Belajar Matematika

a. Waktu Pagi

1) Uji Prasyarat

Sebelum peneliti melakukan pengujian hipotesis peneliti melakukan uji prasyarat terhadap data yang telah diperoleh. Peneliti menggunakan uji normalitas dan linearitas sebagai uji prasyarat dalam penelitian ini.

a) Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas pada data motivasi dan konsentrasi belajar matematika yang diambil waktu pagi hari disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data Waktu Pagi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.94035450
	Absolute	.092
Most Extreme Differences	Positive	.078
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.462
Asymp. Sig. (2-tailed)		.983

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig.* untuk data angket motivasi dan konsentrasi belajar matematika waktu pagi sebesar 0,983

$> 0,05$. nilai *Asymp. Sig* $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji prasyarat lainnya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji linearitas. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan kedua variabel bersifat linear atau tidak. Pengujian linearitas dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai F. Kriteria pengambilan keputusan uji linearitas dalam penelitian ini yaitu jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hubungan kedua variabel bersifat linear. Adapun hasil uji linearitas data motivasi belajar matematika dan konsentrasi belajar matematika waktu pagi sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas Data Waktu Pagi

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1494.007	1	1494.007	92.214	.000 ^b
Residual	372.633	23	16.201		
Total	1866.640	24			

a. Dependent Variable: Konsentrasi Belajar Matematika

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar Matematika

Dari tabel 4.6 dapat dilihat untuk nilai F_{hitung} data waktu pagi adalah 92,214 dan Nilai F_{Tabel} data ini adalah 4,279 dapat dilihat pada lampiran 22. $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $92,214 > 4,279$ sehingga dapat diartikan bahwa hubungan kedua variabel bersifat linear.

2) Uji Hipotesis

Setelah kedua uji prasyarat terpenuhi maka akan dilakukan uji hipotesis, untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear sederhana. Dengan hipotesis :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar matematika pada materi integral di waktu pagi hari.

H_1 : Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar matematika pada materi integral di waktu pagi hari.

Dasar pengambilan keputusan analisis regresi linear berganda ini yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Adapun hasil uji analisis regresi linear sederhana untuk waktu pagi sebagai berikut.

Tabel 4.7 Output 1 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana Waktu Pagi

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.767	5.692		.837	.411
	Motivasi Belajar Matematika	.920	.096	.895	9.603	.000

a. Dependent Variable: Konsentrasi Belajar Matematika

Dari tabel 4.7 di atas, diketahui bahwa nilai *Constant* (a) sebesar 4,767, sedangkan nilai koefisien regresi motivasi belajar matematika waktu pagi (b) sebesar 0,920. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis $Y = 4,767 + 0,920X$.

Tabel 4.8 Output 2 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana Waktu Pagi

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1494.007	1	1494.007	92.214	.000 ^b
	Residual	372.633	23	16.201		
	Total	1866.640	24			

a. Dependent Variable: Konsentrasi Belajar Matematika

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar Matematika

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui nilai signifikansi regresi untuk data waktu pagi adalah $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak atau terdapat pengaruh motivasi belajar matematika terhadap konsentrasi belajar matematika pada materi integral di waktu pagi hari.

Tabel 4.9 Output 3 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana Waktu Pagi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.895 ^a	.800	.792	4.025

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar Matematika

b. Dependent Variable: Konsentrasi Belajar Matematika

Dari tabel 4.9 dapat dilihat untuk nilai koefisien korelasi sebesar 0,895. Nilai koefisien korelasi tersebut termasuk dalam interval $0,80 < r_{xy} \leq 1,00$ dengan kriteria sangat kuat dapat dilihat pada tabel 3.6. Pada tabel di atas juga terdapat nilai *R Square* sebesar 0,800 atau 80%. Sesuai dengan nilai koefisien korelasi dan nilai *R Square* dari hasil uji analisis regresi linear sederhana data ini dapat dikatakan bahwa pengaruh motivasi belajar matematika terhadap konsentrasi belajar

matematika di waktu pagi tergolong sangat kuat dengan besar pengaruh sebesar 80%.

b. Waktu Siang

1) Uji Prasyarat

Sama seperti data waktu pagi di atas, sebelum peneliti melakukan pengujian hipotesis peneliti melakukan uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji linearitas untuk data waktu siang ini.

a) Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas data motivasi belajar matematika dan data konsentrasi belajar matematika waktu siang hari sebagai berikut.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data Waktu Siang

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.57638941
	Absolute	.090
Most Extreme Differences	Positive	.090
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.452
Asymp. Sig. (2-tailed)		.987

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. sebesar 0,987 > 0,05 yang berarti bahwa data angket motivasi belajar matematika dan konsentrasi belajar matematika waktu siang ini juga berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Pengujian linearitas untuk data waktu siang ini juga menggunakan nilai F. Adapun hasil uji linearitas data motivasi belajar matematika dan konsentrasi belajar matematika waktu siang sebagai berikut.

Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas Data Waktu Siang

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1485.200	1	1485.200	67.960	.000 ^b
	Residual	502.640	23	21.854		
	Total	1987.840	24			

a. Dependent Variable: Konsentrasi Belajar Matematika

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar Matematika

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} untuk data waktu siang adalah 67,960 dan Nilai F_{tabel} untuk data ini adalah 4,279 dapat dilihat pada lampiran 22. $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $67,960 > 4,279$ sehingga dapat diartikan bahwa hubungan kedua variabel pada data waktu siang ini bersifat linear.

2) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk data waktu siang ini menggunakan uji analisis regresi linear sederhana dengan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar matematika pada materi integral di waktu siang hari.

H_1 : Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar matematika pada materi integral di waktu siang hari.

Dasar pengambilan keputusan analisis regresi linear sederhana ini yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Dan sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Adapun hasil uji analisis regresi linear sederhana untuk waktu siang sebagai berikut.

Tabel 4.12 Output 1 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana Waktu Siang

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.682	6.905		.388	.701
	Motivasi Belajar Matematika	.955	.116	.864	8.244	.000

a. Dependent Variable: Konsentrasi Belajar Matematika

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, diketahui bahwa nilai *Constant* (a) sebesar 2,682, sedangkan nilai koefisien regresi motivasi belajar matematika waktu siang (b) sebesar 0,955. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis $Y = 2,682 + 0,955X$.

Tabel 4.13 Output 2 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana Waktu Siang

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1485.200	1	1485.200	67.960	.000 ^b
	Residual	502.640	23	21.854		
	Total	1987.840	24			

a. Dependent Variable: Konsentrasi Belajar Matematika

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar Matematika

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui untuk nilai signifikansi regresi data waktu siang adalah $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak atau terdapat pengaruh motivasi belajar matematika terhadap konsentrasi belajar matematika pada materi integral di waktu siang hari.

Tabel 4.14 Output 3 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana Waktu Siang

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.864 ^a	.747	.736	4.675

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar Matematika

b. Dependent Variable: Konsentrasi Belajar Matematika

Dari tabel 4.14 dapat dilihat untuk nilai koefisien korelasi sebesar 0,864. Nilai koefisien korelasi tersebut termasuk dalam interval $0,80 < r_{xy} \leq 1,00$ dengan kriteria sangat kuat dapat dilihat pada tabel 3.6. Pada tabel di atas juga dapat dilihat nilai *R Square* sebesar 0,747 atau 74,7%. Berdasarkan nilai koefisien korelasi dan nilai *R Square* yang diperoleh untuk uji analisis regresi sederhana data waktu siang ini dapat dikatakan bahwa pengaruh motivasi belajar matematika terhadap konsentrasi belajar matematika di waktu siang ini juga tergolong sangat kuat dengan besar pengaruh sebesar 74,7%.

B. Pembahasan

Penelitian yang berlokasi di SMAN 1 Tapin Tengah pada siswa kelas XI ini dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi belajar

matematika terhadap konsentrasi belajar matematika pada materi integral yang ditinjau dari waktu belajar siswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu 25 orang siswa kelas XI IIS 2 yang mengikuti jadwal pembelajaran matematika waktu pagi dan 25 orang siswa kelas XI IIS 1 yang mengikuti jadwal pembelajaran matematika waktu siang, sehingga total sampel keseluruhan adalah 50 orang siswa.

Motivasi belajar matematika dalam penelitian ini sebagai variabel *independent* (X) dan konsentrasi belajar matematika sebagai variabel *dependent* (Y). Teknik pengambilan data motivasi dan konsentrasi belajar matematika dalam penelitian ini menggunakan dua buah angket dengan pernyataan terbuka. Angket motivasi belajar matematika berjumlah 19 pernyataan (11 pernyataan positif dan 8 pernyataan negatif) dan angket konsentrasi belajar matematika berjumlah 20 pernyataan (11 pernyataan positif dan 9 pernyataan negatif).

Sebelum kedua angket (angket motivasi belajar matematika dan konsentrasi belajar matematika) disebar kepada siswa, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada angket tersebut. Pengumpulan data angket dibagi menjadi dua pertemuan. Pada tanggal 25 Januari 2023 pertemuan pertama untuk mengambil data motivasi belajar matematika dan konsentrasi belajar matematika di kelas XI IIS 2 yang mengikuti jadwal pembelajaran matematika waktu pagi (08.30 – 09.00). Pertemuan kedua di kelas XI IIS 1 pada tanggal 31 Januari 2023 untuk mengambil data motivasi belajar matematika dan konsentrasi belajar matematika waktu siang (12.10 – 13.55). Sebelum pengumpulan data peneliti juga melakukan observasi sekolah terlebih dahulu pada tanggal 19 Januari 2023 untuk melihat keadaan atau kondisi sekolah yang akan diteliti.

Data motivasi belajar matematika diambil pada dua kelas yang memiliki jadwal pembelajaran matematika yang berbeda yaitu waktu pagi hari di kelas XI IIS 2 dan waktu siang hari di kelas XI IIS 1. Motivasi belajar matematika untuk kelas XI IIS 2 tergolong dalam kategori “Tinggi” dengan rata-rata skor akhir sebesar 71,03 sedangkan motivasi belajar matematika waktu siang di kelas XI IIS 1 berada dalam kategori “Sedang” dengan rata-rata skor akhir sebesar 69,96. Jadi kedua data motivasi belajar matematika yang diambil pada waktu belajar yang berbeda (waktu pagi dan waktu siang) berada pada kategori yang berbeda dan rata-rata skor akhir yang berbeda. Rata-rata skor akhir untuk motivasi belajar matematika pada waktu pagi lebih besar dibandingkan dengan motivasi belajar matematika pada waktu siang.

Data konsentrasi belajar matematika juga diambil pada dua kelas yang berbeda yaitu kelas XI IIS 2 dan kelas XI IIS 1. Konsentrasi belajar matematika kelas yang mengikuti jadwal pembelajaran matematika waktu pagi (XI IIS 2) tergolong pada kategori “Tinggi” dengan rata-rata skor akhir sebesar 69,17 dan untuk konsentrasi belajar matematika kelas XI IIS 1 yang mengikuti jadwal pembelajaran matematika siang hari tergolong kategori “Sedang” dengan rata-rata skor akhir sebesar 67,46. Jadi kedua data konsentrasi belajar matematika yang diambil pada waktu belajar yang berbeda (waktu pagi dan waktu siang) berada pada kategori yang berbeda, kategori “Tinggi” untuk data konsentrasi belajar matematika yang diambil pada waktu pagi dan kategori “Sedang” pada waktu siang. Menurut para ahli waktu belajar pagi hari merupakan pembelajaran bermakna bagi

seorang siswa karena pada jam ini keadaan siswa masih segar sehingga dapat berkonsentrasi dengan baik.

Peneliti melakukan uji prasyarat dengan uji normalitas dan linearitas pada data motivasi belajar matematika dan konsentrasi belajar matematika yang diambil pada waktu yang berbeda yaitu waktu pagi dan waktu siang. Jika data tersebut memenuhi syarat yaitu berdistribusi normal serta linear maka peneliti dapat melanjutkan pengujian hipotesis menggunakan uji analisis regresi linear sederhana. Untuk perhitungan uji prasyarat dan pengujian hipotesis peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 21*.

Hasil uji prasyarat untuk data motivasi belajar matematika dan konsentrasi belajar matematika waktu pagi yaitu data tersebut berdistribusi normal dengan nilai *Asymp. Sig.* $0,983 > 0,05$ dan hubungan kedua variabel bersifat linear dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $92,214 > 4,279$. Setelah uji prasyarat untuk data waktu pagi terpenuhi peneliti melakukan uji analisis regresi linear sederhana sebagai pengujian hipotesis dengan persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 4,767 + 0,920X$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh motivasi belajar matematika terhadap konsentrasi belajar matematika pada materi integral di waktu pagi hari. Pada uji analisis regresi linear sederhana ini juga diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $0,895$. Nilai koefisien korelasi ini termasuk dalam kriteria sangat kuat sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh motivasi belajar matematika terhadap konsentrasi belajar matematika di waktu pagi ini tergolong sangat kuat dengan besar pengaruh sebesar 80% .

Uji prasyarat juga dilakukan pada data motivasi belajar matematika dan konsentrasi belajar matematika waktu siang. Hasil dari uji prasyarat tersebut yaitu nilai Asymp. Sig. uji normalitas sebesar $0,987 > 0,05$ yang artinya data ini berdistribusi normal dan hubungan kedua variabel juga linear karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $92,214 > 4,279$. Lalu untuk hasil pengujian hipotesis dari data waktu siang ini menghasilkan persamaan regresi $Y = 2,682 + 0,955X$ nilai signifikansi regresinya sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat diartikan terdapat pengaruh motivasi belajar matematika terhadap konsentrasi belajar matematika pada materi integral di waktu siang hari. Dan untuk nilai koefisien korelasi sebesar $0,864$ yang termasuk kriteria sangat kuat. Jadi dapat diartikan bahwa pengaruh motivasi belajar matematika terhadap konsentrasi belajar matematika di waktu siang ini juga tergolong sangat kuat dengan besar pengaruh sebesar $74,7\%$.